

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pipit Fitri Rahayu<sup>1\*</sup>, Crystha Armereo<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridianti, Palembang, Sumatera Selatan

Email : [pipitfitriahayu@univ-tridianti.ac.id](mailto:pipitfitriahayu@univ-tridianti.ac.id), [crystha\\_armereo@univ-tridianti.ac.id](mailto:crystha_armereo@univ-tridianti.ac.id)

---

---

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted:  
28/05/2023

Received:  
30/05/2023

Revised:  
21/06/2023

Accepted:  
23/06/2023

Online-Published:  
23/06/2023

### ABSTRAK

Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan income smoothing perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dimana sebanyak 14 perusahaan yang dijadikan populasi sedangkan sampelnya sebanyak 12 perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun sehingga total sampel sebanyak 36. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap income smoothing, begitu juga dengan variabel leverage berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing, dan ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap income smoothing. Hasil penelitian juga dilakukan secara simultan dengan melihat nilai pada uji F dengan nilai sig < 0,05 artinya variabel profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap income smoothing.

Kata Kunci : Perataan Laba, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

### ABSTRACT

*The purpose of this research is the factors that influence income smoothing actions of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection method in this study used a purposive sampling method where as many as 14 companies were used as the population while the sample was 12 companies in a period of 3 years so that the total sample was 36. The results of this study indicate that profitability has a significant effect on income smoothing, as well as variables Leverage has a significant effect on income smoothing, and company size also has a significant effect on income smoothing. The results of the study were also carried out simultaneously by looking at the value on the F test with a sig value <0.05 meaning that the variables of profitability, leverage and firm size have an effect on income smoothing.*

*Keywords: Income Smoothing, Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Firm Size*

---

### A. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia bisnis menimbulkan banyak persaingan khususnya pada perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Banyak perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan

kualitas perusahaan yang dimilikinya agar dapat memperoleh laba yang maksimal, oleh karena itu perusahaan melakukan berbagai upaya agar laba yang dihasilkan dapat memberi kepercayaan

bagi para pemegang saham untuk meningkatkan investasinya.

Pentingnya informasi laba didasari oleh pihak manajemen untuk cenderung menampilkan performa terbaik perusahaan yang dituangkan dalam laporan keuangan. Hal inilah yang menyebabkan pihak manajemen cenderung melakukan perilaku yang tidak semestinya yaitu dengan melakukan praktik perataan laba (*Income Smoothing*) untuk mengatasi berbagai konflik yang timbul antara berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Perataan laba (*income smoothing*) merupakan salah satu bagian manajemen laba untuk menghindari terjadinya fluktuasi pada laba perusahaan. Perataan laba yang meliputi penggunaan teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba suatu periode sama dengan jumlah periode sebelumnya (Iskandar dan Suardana, 2016). Tindakan perataan laba ini tidak hanya memiliki dampak negatif tetapi juga memiliki dampak positif yaitu dapat mempererat hubungan antara manajemen perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan. Perataan laba yang merupakan campur tangan manajemen dalam melaporkan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri.

Perataan laba (*income smoothing*) dapat menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba dan hasil rekayasa (Setiawan dan Na'im, 2011). Selain itu, perataan laba dapat terjadi karena adanya asimetri informasi yang tinggi antara manajer dan pihak yang tidak mempunyai sumber dana, dan akses yang memadai terhadap informasi untuk

memonitor tindakan manajer. Perusahaan terdorong untuk melakukan perataan laba karena perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualan saham, menurunkan tingkat pajak, mendapatkan bonus, memindahkan besarnya denda dan menghindari sanksi Bank Indonesia.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI), adapun data yang digunakan adalah data sekunder, dan objek penelitian adalah perusahaan manufaktur pada sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI sebanyak 14 perusahaan, sedangkan sampelnya adalah 12 perusahaan dengan waktu pengamatan selama 3 tahun.

### **Teknik Analisis Data**

Data penelitian ini dianalisis menggunakan model analisis Linier Berganda. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### Uji Asumsi Klasik

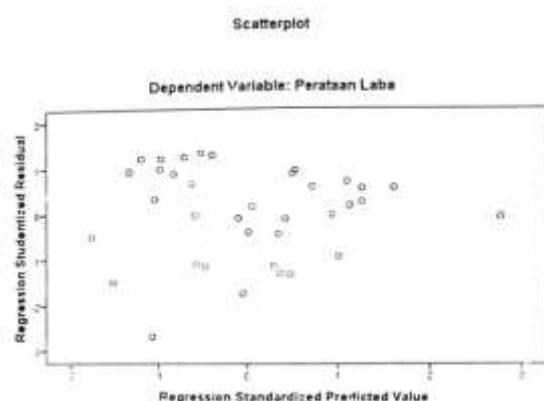
Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasiti tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan terdistribusi normal, apabila keseluruhan syarat terpenuhi artinya model analisis layak digunakan (Gujarati, 2009).

##### Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan output *coefficients* nilai VIF masing-masing variabel untuk variabel X1 sebesar 1,020, sedangkan untuk variabel X2 sebesar 1,014 dan variabel X3 1,007. Dapat dilihat bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

##### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Dari gambar scatterplot diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak beraturan, maka pada model regresi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

##### Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.493 yang artinya nilai tersebut berada di antara -2 sampai +1 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil persamaan regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

##### Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil perhitungan analisis linier berganda melalui program SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11.492 + 0,362X_1 + 0,303X_2 + 0,417X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 11,492 sedangkan dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel Profitabilitas sebesar 0,362, sedangkan nilai leverage sebesar 0,303 dan ukuran perusahaan sebesar 0,417 artinya kecenderungan proyeksi perubahan antara variabel profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan dengan variabel *Income Smoothing* menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan 100% maka variabel *income smoothing* juga meningkat.

##### Hasil Uji F dan Uji t

Tabel 1 Hasil Uji F

##### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	767,636	3	255,879	8,226	,000 <sup>a</sup>
Residual	1430,864	46	31,106		
Total	2198500	49			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Income Smoothing

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 8,226 dan nilai Sig adalah 0,000. Berdasarkan taraf signifikansi nilai sig > 0,05 yang artinya variabel Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan Manufaktur Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI.

Tabel 2 Hasil Uji t  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	11,482	12,246		,938	,353
Profitabilitas	,362	,141	,330	2,578	,013
Leverage	,303	,104	,349	2,914	,005
Ukuran Perusahaan	,417	,184	,289	2,267	,028

Pada output regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,013, sedangkan variabel leverage sebesar 0,005 dan variabel ukuran perusahaan 0,028, dimana masing-masing nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *income smoothing*.

### **Pembahasan Penelitian Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Income Smoothing***

Profitabilitas merupakan bahan pertimbangan utama bagi para investor dan kreditor dalam mengambil keputusan baik menginvestasikan dana maupun meminjamkan dana pada suatu

perusahaan. Karena profitabilitas memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan juga memberikan informasi yang efektifitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Apabila perusahaan mempunyai kemampuan mendapatkan labanya tidak stabil atau cenderung kecil maka akan sangat membahayakan kemampuan bertahan perusahaan dalam jangka panjang sehingga memacu manajemen untuk melakukan *income smoothing* guna menarik investor dan kreditor tersebut.

Berdasarkan hasil uji statistik t nilai sig untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 0,013 artinya nilai sig < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hal ini terjadi diduga karena investor dan kreditor cenderung menggunakan informasi return on asset sebagai tolak ukur dalam menilai seberapa efektif perusahaan mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Investor selalu menginginkan perusahaan yang memiliki potensi laba yang besar.laba yang besar menandakan bahwa performa perusahaan sedang dalam keadaan sangat baik.

### **Pengaruh Leverage Terhadap *Income Smoothing***

Hasil uji statistik t menunjukkan nilai sig untuk variabel leverage adalah 0,005 artinya nilai sig < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap *income smoothing*. Hal ini dikarenakan atas resiko yang diterima pihak internal perusahaan juga semakin besar sehingga perusahaan perlu melakukan *income smoothing*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Income Smoothing***

Berdasarkan hasil uji statistik t nilai sig pada variabel ukuran perusahaan adalah 0,028 yang berarti nilai sig < 0,05 dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing*. Apabila setiap peningkatan nilai aset semakin besar maka kecenderungan perusahaan tersebut untuk melakukan praktik *income smoothing*.

### **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Income Smoothing***

Dari hasil uji statistik F, nilai F untuk variabel profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan adalah 0,000. Artinya nilai sig < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap *income smoothing*.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*
2. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*
4. Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*

### **Saran**

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat dikembangkan secara lebih luas
2. Manajemen perusahaan lebih meningkatkan laba perusahaan sehingga praktik *income smoothing* tidak perlu dilakukan
3. Bagi para perusahaan hendaknya lebih mempertimbangkan praktik *income smoothing* sehingga investor dapat mengambil keputusan yang terbaik dalam hal berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik.

## **E. DAFTAR RUJUKAN**

- Alfonsa Dian Sumarno. 2017. "Income Smoothing dalam Perusahaan Manufaktur". Jurnal Elektronik Rekaman, ISSN: 2598-8107, Vol. 1, No. 1. November 2017
- Gujarati, Damodar. 2009. Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Iskandar, Andhika Fajar., dan Suardana, Ketut Alit. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2. Hal: 805-834.
- Setiawan, Lilis dan Na'im Ainun. 2011. Manajemen Laba. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol. 15. No. 4. Hlm. 424-441.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.